

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kelayakan dan pengembangan usaha peternakan sapi perah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha peternakan sapi perah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo layak dikembangkan menurut hasil analisis nonfinansial (aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek sosial-ekonomi dan lingkungan), namun aspek hukum masih kurang layak karena responden belum memiliki ijin usaha peternakan sapi perah.
2. Usaha peternakan sapi perah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo layak untuk dikembangkan secara finansial, karena nilai $NPV > 0$, $Net\ B/C > 1$, $IRR >$ tingkat suku bunga yang berlaku, dan *payback periode* kurang dari 15 tahun.
3. Penurunan jumlah produksi sebesar 15%, kenaikan harga pakan sebesar 15%, dan kombinasi keduanya (kenaikan harga pakan dan penurunan jumlah produksi) pada usaha peternakan sapi perah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, setelah dilakukan analisis sensitivitas, mengakibatkan perubahan nilai NPV, Net B/C Rasio, dan IRR, maupun *payback periode*, namun berada dalam penilaian atau keputusan layak dan kegiatan usaha bisa dilanjutkan.
4. Pengembangan usaha peternakan sapi perah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, dapat dilakukan dengan meningkatkan skala usaha (penambahan jumlah ternak sapi perah yang dipelihara), didukung oleh tersedianya sumberdaya alam yang melimpah,

sumberdaya manusia yang mumpuni, peran serta pemerintah dalam keberlangsungan usaha peternakan sapi perah serta teknologi yang semakin berkembang baik.

5.2 Saran

Penelitian kelayakan dan pengembangan usaha peternakan sapi perah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, dapat diberikan beberapa saran diantaranya

1. Keberlangsungan usaha peternakan sapi perah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo tidak lepas dari beberapa aspek yang mempengaruhi. Meskipun hasil analisis kelayakan usaha baik secara nonfinansial dan finansial dikategorikan layak, demikian juga hasil analisis sensitivitasnya, namun masih memerlukan perbaikan dalam beberapa aspek, misalnya pemeliharaan agar lebih intensif, melaksanakan tertib *recording*, dan juga mengurus perijinan sebagai syarat legalnya suatu usaha serta mempermudah dalam pengawasan.
2. Upaya pengembangan usaha peternakan sapi perah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, peternak tidak dapat berdiri sendiri, perlu adanya pendampingan dinas terkait dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, peternak harus menjalin kemitraan yang lebih baik lagi dengan pihak swasta dan akademis, untuk melaksanakan perbaikan manajemen usahanya.